

STRATEGI PEMANFAATAN PRODUK PASAR UANG DAN MODAL DALAM PORTOFOLIO INVESTASI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Rafiqah Asaff¹

Universitas Andi Djemma¹

Rafiqah.asaff@gmail.com¹

Abstrak

Manajemen portofolio adalah suatu proses yang dilakukan oleh investor untuk mengatur dana yang dimilikinya agar diinvestasikan dalam bentuk portofolio yang diinginkannya. Manajemen portofolio dipandang sebagai suatu proses sistematis yang dinamis. Dalam melakukan investasi di pasar uang dan modal, portofolio merupakan salah satu aspek yang penting, dan akan menentukan imbal hasil (*return*) bagi investor agar diperoleh hasil investasi yang optimal.

Kata kunci : Portofolio, Return, Risk

1. Pendahuluan

Revolusi industri era keempat ditandai dengan kebangkitan teknologi dan revolusi digital. Seperti banyak negara berkembang lainnya Indonesia membutuhkan banyak tenaga kerja serta pebisnis, dan investor yang memahami perkembangan IPTEK. . **Klaus Schwab** , *Executive Chairman World Economic Forum* dalam artikel ilmiahnya mengatakan bahwa saat ini miliaran orang telah terhubung dengan perangkat mobile. Penemuan *byte* demi *byte* data internet telah meningkatkan kapasitas pengetahuan manusia sehingga akses terhadap ilmu pengetahuan semakin terbuka dan tidak terbatas lagi. Perkembangan informasi memungkinkan setiap orang untuk mempelajari apapun sendiri dari bidang ekonomi, matematika, manajemen dan ilmu sosial. Masyarakat Indonesia sebenarnya sudah terbiasa menggunakan teknologi tetapi belum dapat memanfaatkannya secara optimal untuk meningkatkan produktivitas yang dapat mengembangkan ekonomi dan meningkatkan penghasilan. Padahal revolusi industri 4.0 akan lebih menguntungkan pelaku bisnis dalam hal ini investor . Untuk mencapai keberhasilan investasi keuangan di era digital dibutuhkan ekosistem dan komunikasi yang terbentuk secara baik oleh para pelaku bisnis sehingga tercapai ekosistem yang kuat dan saling menguntungkan. Bursa Efek Indonesia menyatakan , masifnya perkembangan ekonomi digital saat ini memberikan dampak positif bagi kemajuan pasar modal Indonesia. Kemunculan bisnis perdagangan berbasis elektronik dan aplikasi (*e-commerce*) serta pesatnya perkembangan layanan finansial teknologi (*fintech*) membuat akses masyarakat berinvestasi di pasar modal dan di pasar uang semakin cepat. Investor yang berinvestasi di pasar uang dan modal akan mempertimbangkan dua hal yaitu resiko dan keuntungan. Return yang diharapkan (*expected return*) adalah tingkat

pengembalian yang diharapkan oleh investor dimasa yang akan datang dan bersifat tidak pasti. Ekspektasi return dan resiko memiliki hubungan yang positif. Investor tentu menginginkan return yang tinggi dan resiko yang rendah namun hal itu bisa berlaku secara pasti. Dalam hal ini kita dapat menggunakan teori portofolio yang dikemukakan oleh **Harry Markowitz**. Prinsip dari model ini adalah dengan cara diversifikasi sekuritas dan valas dengan membentuk portofolio dengan tujuan untuk meminimalkan resiko dan memaksimalkan return dengan nilai tertentu. 1]. Dalam melakukan investasi di pasar uang dan modal , portofolio merupakan salah satu aspek yang penting, dan akan menentukan imbal hasil (*return*) bagi investor. Secara sederhana portofolio diartikan sebagai kumpulan aset inestasi, baik aset finansial maupun non finansial yang dimiliki oleh inestor perorangan maupun institusi.

Proses Manajemen Portofolio

Manajemen portofolio adalah suatu proses yang dilakukan oleh investor untuk mengatur dana yang dimilikinya agar diinvestasikan dalam bentuk portofolio yang diinginkannya. Manajemen portofolio dipandang sebagai suatu proses sistematis yang dinamis. Karena manajemen portofolio dipandang sebagai suatu proses maka dapat diaplikasikan kepada semua investor atau manajer investasi yang mengelola dana investor. Proses manajemen portofolio oleh CFA (*Chartered Financial Analyst*) dibagi menjadi tiga bagian utama yaitu:

1. Perencanaan (*Planning*)
 - a. Melihat sasaran- sasaran, batasan-batasan, dan preferensi yang ditentukan oleh investor.
 - b. Menetapkan kebijakan – kebijakan dan strategi-strategi pembentukan portofolio.
 - c. Mempertimbangkan kondisi – kondisi eksternal seperti ekonomi, sosial, politik, dan sektor atau industri.
 - d. Menerapkan ekspektasi pasar modal.
2. Eksekusi (*Execution*)
 - a. Mengimplementasikan strategi kedalam pelaksanaan taktis dalam bentuk alokasi asset taktis dan optimalisasi dalam bentuk kombinasi return dan resiko terbaik yang memenuhi sasaran investor.
 - b. Pemilihan sekuritas di pasar modal dan pasar uang.
 - c. Mengimplementasikan dan mengeksekusi portofolio.

3. Umpan Balik (*Feedback*)

- a. Memonitoring portofolio dan merespon terhadap perubahan-perubahan input investor dan pasar.
- b. Menyeimbangkan (*rebalancing*) portofolio
- c. Mengevaluasi kinerja portofolio untuk meyakinkan sasaran – sasaran investor masih terpenuhi.

Perencanaan Portofolio

Tahap perencanaan memfokuskan pada penentuan input yang diperlukan untuk membentuk portofolio. Ada tiga input yang digunakan untuk membentuk portofolio, yaitu 1). Return ekspektasi individual sekuritas, 2) varian return individu sekuritas, 3) kovarian return individual sekuritas. Faktor-faktor yang menentukan input berasal dari diri investor (sasaran, hambatan, dan preferensi), dan dari pasar modal dan pasar uang (dengan mempertimbangkan keadaan ekonomi, sosial, politik, dan sektor yang relevan). Hasil dari perencanaan ini adalah kebijakan- kebijakan dan strategi- strategi portofolio serta ekspektasi pasar yang nantinya dibutuhkan dalam pembentukan portofolio. Proses manajemen portofolio dimulai dengan menentukan sasaran – sasaran investor. Sasaran investor lebih difokuskan pada pencapaian kombinasi return dan resiko yang terbaik dari sudut pandang investor. Kombinasi ini menunjukkan tukaran (*trade off*) antara return yang dituntut yang dapat diterima oleh investor dengan tingkat toleransi resiko yang dihadapi. Antara return tuntutan dan toleransi resiko maka akan terjadi perbedaan antara investor individual dan investor institusional. Perbedaan tersebut akan memengaruhi strategi portofolio. Preferensi return dan resiko individual lebih ditentukan oleh tujuan dan batasan dari masing-masing pribadi investor, sedangkan untuk investor institusi, kebijakan portofolionya ditentukan dengan memperhitungkan tujuan yang hendak dicapai, toleransi resiko umum dari investor yang diwakilinya, batasan dan aturan yang berlaku umum, dan lebih berisat jangka panjang.

Secara umum *trade off return* yang dituntut dan resiko yang harus dihadapi oleh investor adalah berhubungan positif (*high risk high return dan lower risk lower return*). Preferensi risiko investor individual akan sangat ditentukan oleh umur dan tingkat penghasilannya. Dalam pembentukan portofolio, investor dihadapkan pada beberapa batasan yaitu 1). Likuiditas yang berhubungan dengan kecepatan suatu asset finansial dijual dengan harga yang wajar. Investor perlu mempertimbangkan bagian portofolio minimal yang liquid. 2) Ketersediaan aset berlawanan dengan likuiditas artinya

adanya kemudahan dan kecepatan untuk membeli aset.3) Horison investasi yang berhubungan dengan lama waktu investasi karena dana yang diinvestasikan belum digunakan untuk keperluan lain oleh investor. 4) Peraturan yaitu persentase dana dalam pembentukan portofolio terutama untuk investor institusi. 5) Pajak 6) kebutuhan-kebutuhan unik. Dalam mengembangkan strategi dan kebijakan investasi adalah penting untuk mempertimbangkan faktor eksternal yang terkait dengan investasi portofolio. Faktor tersebut adalah faktor ekspektasi makro yaitu faktor ekonomi (tingkat suku bunga pasar dan inflasi), sosial, politik, dan sektor industri. Hasil pertimbangan faktor-faktor makro dapat dilanjutkan untuk menentukan ekspektasi pasar modal. Penentuan ekspektasi pasar modal adalah mengekspektasikan pasar modal yang harus disiapkan sedini mungkin, misalnya mengekspektasikan return dari masing-masing sekuritas yang menjadi portofolio. Menentukan ekspektasi pasar modal sangat penting karena jika salah maka akan fatal bagi kinerja portofolio.

Eksekusi Portofolio

Mengeksekusi portofolio berarti membuat portofolio. Tahapan dalam mengeksekusi portofolio adalah 1) Alokasi aset, dengan keputusan untuk membagi dana ke beberapa jenis investasi yang dapat dimasukkan ke dalam portofolio. Umumnya untuk investasi keuangan, dana dialokasikan pada tiga tipe aset yaitu saham, obligasi, dan instrumen pasar uang (forex dan lain-lain). Alokasi aset merupakan keputusan investasi yang sangat penting, mengingat kombinasi aset inilah yang akan menghasilkan *return* dan resiko dari portofolio. 2) Optimisasi portofolio, terkait dengan pemilihan portofolio yang dapat memberikan hasil portofolio terbaik. 3) Implementasi dan eksekusi portofolio merupakan hasil pemilihan sekuritas yang telah dipilih kemudian dieksekusi yaitu melakukan pembelian dan penjualan sekuritas yang telah diportofoliokan.

Umpan Balik Kinerja Portofolio

Kinerja portofolio yang telah diimplementasikan memerlukan perhatian dari investor disetiap waktu karena kinerja dapat menurun disebabkan oleh kondisi eksternal dan internal. Jika kinerja portofolio menjadi tidak optimal karena kondisi pasar, maka portofolio diseimbangkan kembali (*rebalancing*). Kondisi pasar yang diperhatikan adalah kondisi ekonomi, sosial, politik dan preferensi investor. Portofolio perlu diseimbangkan untuk menyesuaikan diri dengan kondisi pasar dan lingkungan investor yang berubah. Menyeimbangkan portofolio adalah kegiatan untuk mengubah alokasi jenis aset portofolio atau komposisi sekuritas agar kinerja portofolio tetap

optimal. Portofolio akan diseimbangkan jika sasaran —sasaran portofolio sudah tidak tercapai lagi.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian terapan (*applied research*) dengan menggunakan data kuantitatif . Data kuantitatif berupa data harga saham, tingkat suku bunga obligasi, tanggal maturitas obligasi, dan chart harga valas di broker valas.

Strategi yang dapat diterapkan :

1. **Metode buy dan hold**, adalah metode investasi dimana investor berinvestasi kemudian mendiamkannya dalam jangka waktu tertentu yang cukup lama dengan asumsi investasi jangka panjang lebih menguntungkan.
2. **Portofolio Rebalancing** adalah strategi investasi dimana pada saat yang tepat investor melakukan profit taking dan mengamankan profit tersebut pada instrumen investasi yang aman.
3. **Strategi rupiah cost averaging**. Strategi investasi ini dilakukan dengan cara dimana investor tanpa melihat kondisi pasar baik ketika naik atau turun, melakukan investasi secara berkala setiap bulan.

Daftar Pustaka

- [1] Anonim. Merdeka.Com. 2018
- [2] Anonim. Detik Finance. 2018
- [3] Anonim. CIMB Prinsipal Aset Management .2013
- [4] Amir Tjolleng Tohap Manurung. ***Analisis Portofolio dalam Investasi Saham pada Pasar Modal*** .De Cartesian. Volume 2 No 2. 2013
- [5] Ahmad Nabhani. Neraca. 2018
- [6] Jogiyanto Hartono. ***Teori Portofolio dan Analisis Investasi***. BPFE- Yogyakarta 2017
- [7] Sartono, Agus. ***Manajemen Keuangan. Teori dan Aplikasi..*** BPFE- Yogyakarta. 2001